

PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK PEMULA¹

Oleh
Setya Amrih Prasaja,S.S.²

A. AKSARA JAWA

Seperti halnya bahasa Arab, Jepang serta India, bahasa Jawa juga memiliki sistem alphabet sendiri yang disebut sebagai aksara Carakan. Aksara Jawa ini terdiri dari aksara baku beserta *pasangan*, *sandhangan*, *aksara swara*, *aksara rekan* dan *angka* seperti di bawah ini :

a. Aksara Baku (pokok) ada 20 (duapuluh) ;

ꦲ	ꦩ	ꦚ	ꦫ	ꦏ	ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
ha	na	ca	ra	ka	da	ta	sa	wa	la
ꦸ	ꦺ	ꦫ	ꦱ	ꦲ	ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦤ
pa	dha	ja	ya	nya	ma	ga	ba	tha	nga

b. Pasangan ;

ꦲꦲ	ꦲꦩ	ꦲꦚ	ꦲꦫ	ꦲꦏ	ꦲꦢ	ꦲꦠ	ꦲꦱ	ꦲꦮ	ꦲꦭ
ha	na	ca	ra	ka	da	ta	sa	wa	la
ꦸꦸ	ꦺꦺ	ꦫꦫ	ꦱꦱ	ꦲꦲꦲ	ꦩꦩ	ꦒꦒ	ꦧꦧ	ꦠꦠ	ꦤꦤ
pa	dha	ja	ya	nya	ma	ga	ba	tha	nga

¹ Modul Tambahan dan Pengayaan Pelajaran Bahasa Jawa di SMA 2 Wonosobo.

² Guru Bahasa Jawa SMA 2 Wonosobo.

c. Aksara Swara, aksara ini digunakan untuk menulis unsur lambang bunyi, maupun serapan kata - kata non Jawa.

ꦱ	ꦲ	ꦸ	ꦺ	ꦺꦴ
a	i	u	e	o

d. Aksara Rekan, aksara rekan digunakan untuk menulis kata - kata serapan asing.

ꦩ	ꦩꦶ	ꦩꦶꦫ	ꦩꦶꦠ	ꦩꦶꦠ
va/fa	dza	za	qa	cha

e. Aksara Murda, aksara murda ini dulu digunakan untuk menuliskan lambang bunyi atau kata - kata sansekerta yang terserap dalam kosakata Jawa kuna, dalam perkembangannya sejak weton Sriwedari yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial Belanda aksara ini digolongkan sebagai aksara Kapital.

- Aksara Murda sebelum weton Sriwedari sebagai lambang bunyi ;

ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ
ṅa	kha	ṭa	śa	pha	jha	gha	bha

- Aksara Murda setelah weton Sriwedari sebagai lambang bunyi ;

ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ
Na	Ka	Ta	Sa	Pa	Ja	Ga	Ba

f. Angka ;

ꦠ	ꦲ	ꦲꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲꦲ	ꦲ	ꦲꦲ	ꦲꦲ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

g. Sandhangan ; tanda yang digunakan untuk merubah bunyi aksara Jawa ;

- Pangkon → ꦱꦲꦲ → ꦱꦲꦲꦲ → s

apabila terdapat kata berakhir konsonan di tengah kata maupun kalimat tidak diperkenankan dikonsonankan dengan *pangkon* maka dihadirkanlah *pasangan*.

Contoh ;

Mangan → မာဏဂျီ

Mangan sega → မာဏဂျီအီက

- c. Apabila ada unsur aksara [ra] dan [la] maka penulisan hurufnya tidak dengan pasangan *pepet* namun kedua huruf tersebut berubah menjadi *pa cerek* dan *nga leled*.

Contoh ;

ာ + ဝ → ဖာ → re tidak ditulis ရာ

ဏ + ဝ → ညာ → le tidak ditulis လာ

- d. Apabila ada pasangan [la], [ka], dan [la] yang mendapat *sandhangan suku*, *cakra*, *ceret* dan *pengkal* maka penulisan *pasangan* dituliskan utuh.

Contoh ;

Arep suku → ဟာဖာပူဟူ

Arep lunga → ဟာဖာပူလာ

Wis kulina → ဝိသုဏိက

Wis krama → ဝိသုဏိ

Lan tyas → လာဏျီ

- e. Aksara [ha], [ra], dan [nga] tidak boleh dipasangi maupun diberi *sandhangan pangkon*.

Contoh ;

sawah → ဟာသု တidak ဟာသုဂျီ

sawahmu	→	ꦱꦮꦩꦸ	tidak	ꦱꦮꦩꦸꦩꦸ
pasarna	→	ꦥꦱꦂꦤ	tidak	ꦥꦱꦂꦤꦶ
pasangna	→	ꦥꦱꦱꦤ	tidak	ꦥꦱꦱꦤꦶ

f. Aksara *swara* bisa diberi *sandhangan*, namun tidak bisa menjadi *pasangan*.

Contoh ;

Erna → ꦒꦂꦤ

C. FONOLOGI BAHASA JAWA

Seperti yang sudah menjadi pengetahuan umum bahwa bahasa Jawa terdiri dari banyak tingkat tutur diantaranya adalah ragam bahasa ngoko atau bahasa yang lumrah dan merupakan bahasa yang sering digunakan masyarakat Jawa keseharian.

Ragam bahasa ngoko ini digunakan untuk pergaulan teman sebaya, dan orang - orang yang sudah akrab satu sama lain sehingga penggunaan bahasa tingkat tinggi tidaklah menjadi persoalan, dalam bahasa Jawa terdapat kata - kata yang bisa berubah karena mengalami afiksasi maupun karena proses penggunaan kata - kata ragam krama serta karma inggil.

a. Cara penulisan vokal dan konsonan.

Cara penulisan vocal /a,i,u,o/ tidak berubah kecuali pada /e/ → /è, e, é /. Meskipun pada dasarnya lafal pengucapan vocal aksara Jawa lebih dari ketersediaan namun penulisannya tetap. Bahasa Jawa mengenal bunyi vocal seperti di bawah ini ;

- Vocal a terdiri dua pengucapan ;
 - Vocal [a], dibaca jejeg [ã], namun penulisannya tetap [a] ;

ꦱꦥꦥꦸ [sâpâ] → *sapa* → siapa

ꦱꦫꦫꦸ [cârâ] → *cara* → cara

ꦭꦫꦫꦸ [lârâ] → *lara* → sakit

lafal [â] dibaca seperti bunyi [o] pada kata *kolong*.

- Vocal [a], dibaca miring [a] ;

ꦱꦥꦫꦸ [sapar] → *sapar* → sapar

ꦱꦫꦫꦸ [caran] → *carang* → ranting bambu

ꦭꦫꦫꦸ [larann] → *larang* → mahal

lafal [a] dibaca seperti bunyi [a] pada kata *saya*.

- Vocal i terdiri dua pengucapan ;

- Vokal [i], dibaca jejeg [i] ;

ꦱꦶꦏꦶ [siki] → *siki* → sekarang

ꦠꦶꦠꦶ [titi] → *titi* → tamat

ꦮꦶꦗꦶ [wiji] → *wiji* → biji

lafal [i] dibaca seperti bunyi [i] pada kata *biji*.

- Vocal [i], dibaca miring [ĩ], namun penulisannya tetap [i] ;

ꦱꦶꦏꦶꦭꦶ [sikil] → *sikil* → kaki

ꦠꦶꦠꦶꦱꦶ [titis] → *titis* → tepat

ဝိဇိဗျ [wijil] → *wijil* → keluar
 lafal [i] dibaca seperti bunyi [e] pada kata *enak*.

- Vocal u terdiri dari dua pengucapan ;

- Vocal [u], dibaca jegeg [u] ;

ဋဋ [dudu] → *dudu* → bukan

ဋှဋှ [turu] → *turu* → tamat

ဋှဋှ [buru] → *buru* → berburu

lafal [u] dibaca seperti bunyi [u] pada kata *guru*.

- Vocal [u], dibaca miring [ü], namun penulisannya tetap [u] ;

ကုကုဗျ [kuküs] → *kukus* → asap

ဋှကုဗျ [tukül] → *tukul* → tumbuh

ယကုဗျ [alüm] → *alum* → layu

lafal [ü] dibaca seperti bunyi [o] pada kata *coba*.

- Vocal e terdiri dari tiga pengucapan ;

- Vocal [e], dibaca jegeg [ɛ] penulisannya menjadi [é] ;

ဋုကဏဋုဏ [kɛɛ] → *kéré* → miskin

ဋုကဏဋုက [kɛɛ] → *kéné* → sini

ဋုဏဋုဏ [sejɛ] → *séjé* → lain

lafal [e] dibaca seperti bunyi [e] pada kata *enak*.

- Vocal [e], dibaca pepet [e] penulisannya tetap [e] ;

မိတ္တူ	[pelem]	→	<i>pelem</i>	→	mangga
မိမိ	[merem]	→	<i>merem</i>	→	merem
မိတ္တူ	[kelem]	→	<i>kelem</i>	→	tenggelam

lafal [e] dibaca seperti bunyi [e] pada kata *kena*.

- Vocal [e], dibaca miring taling ceret [3] penulisannya menjadi [è] ;

ရဲလဲ	[l3k]	→	<i>lèk</i>	→	rembulan
ရဲယဲ	[y3n]	→	<i>yèn</i>	→	jika
ရဲယဲ	[p3t]	→	<i>pèt</i>	→	petik

lafal [3] dibaca seperti bunyi [e] pada kata *get*.

- Vocal o terdiri dari dua pengucapan ;

- Vocal [o], dibaca jegeg [o] ;

ရဲမာ	[coro]	→	<i>coro</i>	→	kecoa
ရဲလဲ	[loro]	→	<i>loro</i>	→	dua
ရဲလဲ	[bodho]	→	<i>bodho</i>	→	bodoh

lafal [o] dibaca seperti bunyi [o] pada kata *bola*.

- Vocal [o], dibaca miring [ø] penulisannya tetap [o] ;

ရဲမာ	[coron]	→	<i>corong</i>	→	corong
ရဲလဲ	[loron]	→	<i>lorong</i>	→	lorong

Kokgawa → កុកកាវា

○ Di- + luru → *diluru* → **dicari**

Diluru → ដីលុរូ

c. Ater – ater lainnya ;

a-, ma-, ka-, sa-, pra-, pa-, kuma-, kapi-,

○ A- + *dus* → *adus* → **mandi**

Adus → អាដុស

○ Ma- + *gawé* → *magawé* → **bekerja**

Magawé → មាហាវេ

○ Ka- + *telu* → *katelu* → **ketiga**

Katelu → កាតេលូ

○ Sa- + *iket* → *saiket* → **seikat**

Saiket → សាហៃកេត សានេស មាដេត

○ Pra- + *setya* → *prasetya* → **janji**

Prasetya → ប្រាសេត្យា សានេស ប្រាសេត្យា

○ Pa- + *temu* → *panemu* → **pendapat**

Panemu → ហាំងមេ

○ Kuma- + *wani* → *kumawani* → **dengan berani**

Kumawani → កុមាវ៉ានី

○ Kapi- + *tuju* → *kapinuju* → **kebetulan**

Kapinuju → កាប៉ិណូជូ

2. *Seselan*, imbuhan yang terletak di tengah kata dasar, -in-, -um- ;

a. -in- + *tuku* → *tinuku* → **dibeli**

Tinuku → តាំងតូកូ

b. -um- + *gedhé* → *gumedhé* → **merasa besar**

gumedhé → ကျွဲယုယု

3. *Panambang*, imbuhan yang terletak di belakang kata dasar, -a, -an, -ana, -na, -ake, -i, -e, -ku, -mu ;

a. *Mugi* + -a → *mugia* → **semoga**

Mugia → ယုယုယု sanès ယုယုယု

b. *Pati* + -an → *patèn* → **paten**

Patèn → ယုယုယု

c. *Tiba* + -an → *tiban* → **mendadak**

Tiban → ယုယုယု

d. *Tuku* + -an → *tukon* → **pembelian**

Tukon → ယုယုယု

e. *Loro* + -an → *loronan* → **berdua**

Loronan → ယုယုယု

f. *Tiba* + -na → *tibakna* → **jatuhkan**

Tibakna → ယုယုယု

g. *Tuku* + -na → *tukokna* → **belikan**

Tukokna → ယုယုယု

h. *Tangi* + -na → *tangèkna* → **bangunkan**

Tangèkna → ယုယုယု

i. *Tiba* + -ana → *tibanana* → **jatuhkanlah**

Tibanana → ယုယုယု

j. *Tuku* + -ana → *tukonana* → **belilah**

tukonana → ယုယုယု

k. *Tangi* + -ana → *tangènana* → **bangunkanlah**

tangènana → ယုယုယု

l. *Tiba* + -aké → *tibakaké* → **jatuhkan**

	Tibakaké	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
m.	<i>Tuku</i> + -aké	→	<i>tukokaké</i>	→ belikan
	tukokaké	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
n.	<i>Tangi</i> + -aké	→	<i>tangèkaké</i>	→ bangunkan
	tangèkaké	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
o.	<i>Pati</i> + -i	→	<i>patèni</i>	→ matikan
	Patèni	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
p.	<i>Balang</i> + -i	→	<i>balangi</i>	→ lempari
	Balangi	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
q.	<i>Tuku</i> + -i	→	<i>tukoni</i>	→ dibeli
	Tukoni	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
r.	<i>Pasar</i> + -e	→	<i>pasaré</i>	→ pasarnya
	Pasaré	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
s.	<i>Tangi</i> + -e	→	<i>tanginé</i>	→ bangunnya
	Tanginé	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
t.	<i>Tuku</i> + -e	→	<i>tukuné</i>	→ belinya
	Tukuné	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
u.	<i>Teka</i> + -ku	→	<i>tekaku</i>	→ kedatanganku
	Tekaku	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	
v.	<i>Sirah</i> + -mu	→	<i>sirahmu</i>	→ kepalamu
	sirahmu	→	ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ	

4. *Tembung Rangkep*, ada dua macam, yaitu kata berubah dengan cara merangkap kata dasarnya. Kata yang berubah karena merangkap kata dasar disebut *tembung dwilingga*. kata berubah dengan cara merangkap suku kata depan disebut *tembung dwipurwa*, adapun apabila yang dirangkap suku kata belakang disebut *tembung dwiwasana*.

a. **Tembung Dwilingga ;**

• **Tembung Dwilingga Wantah ;**

Guru + rangkep → guru - guru

Guru - guru → ក្រុមក្រុម

awan + rangkep → awan - awan

awan - awan → ហាហង្សហង្ស / ហាហអណាហង្ស

murah + rangkep → guru - guru

Murah - murag → ម្រុកម្រុក

• **Tembung Dwilingga Salin Swara ;**

Bali + rangkep → bola - bali

Bola - bali → ប៊ុលាបេលាបេ

Tangi + rangkep → tonga - tangi

Tonga - tangi → តុងកាតាតា

Turu + rangkep → tura - turu

Tura - turu → ត្រូតាត្រូត

• **Tembung Dwipurwa ;**

Tuku + rangkep → tutuku → tetuku

Tutuku / tetuku → ត្រូត្រូត្រូ / តេត្រូត្រូ

Tulung + rangkep → tutulung → tetulung

Tutulung / tetulung → ត្រូត្រូត្រូ / តេត្រូត្រូ

Gaman + rangkep → gagaman → gegaman

Gagaman / gegaman → កាកាកាត្រូ / កិកាកាត្រូ

Pingit + rangkep → pipingit → pepingit

Pipingit / pepingit → បិបិបិបិ / បិបិបិបិ

Laku + rangkep → lalaku → lelaku

Lalaku / lelaku	→	လေလေကျ / ညွှလေကျ
Guyu + rangkep	→	guguyu → geguyu
Guguyu / geguyu	→	ဂျုဂျုယျ / ဂိဂိဂျုယျ

• **Tembung Dwiwasana ;**

Benyik + rangkep	→	benyinyik
Benyinyik	→	ဇိကဇာကိ ဇာကိ ကျိ
Penyo + rangkep	→	penyonyo
Penyonyo	→	ပါရဇာကဒရဇာကဒ
Pathet + rangkep	→	pathethet
Pathet	→	မာဇိဇိကျိ

E. KOSAKATA JAWA NGOKO ;

ဟာကျ	→	<i>aku</i>	→	<i>saya</i>
ရကဒရဇာ	→	<i>kowé</i>	→	<i>kamu</i>
ရဇာရဇာရကဒ	→	<i>dhèwèké</i>	→	<i>dia</i>
မာဇာကျိ	→	<i>mangan</i>	→	<i>makan</i>
ရဇာဒရဇာ	→	<i>ngombé</i>	→	<i>minum</i>
ကျှ	→	<i>turu</i>	→	<i>tidur</i>
ဟာကျိ	→	<i>adus</i>	→	<i>mandi</i>
ကျလိကျိ	→	<i>nulis</i>	→	<i>menulis</i>
မာဇာ	→	<i>maca</i>	→	<i>membaca</i>

သိင်္ဂယဉ်	→	<i>sinau</i>	→	belajar
ကောက	→	<i>kana</i>	→	sana
ဣက	→	<i>mrana</i>	→	ke sana
ကံ ကောက	→	<i>nang kana</i>	→	di sana
လုကောလုက	→	<i>kéné</i>	→	sini
လုဣလုက	→	<i>mréné</i>	→	ke sini
ကံ လုကောလုက	→	<i>nang kéné</i>	→	di sini
လုကော၂လုက၂	→	<i>kono</i>	→	situ
လုဣ၂လုက၂	→	<i>mrono</i>	→	ke situ
ကံ လုကော၂လုက၂	→	<i>nang kono</i>	→	di situ
ကျလုလ၂ကျ	→	<i>kulon</i>	→	barat
လုလ၂ကျ	→	<i>wétan</i>	→	timur
လုလ၂	→	<i>lor</i>	→	utara
ကံကျလုလ၂	→	<i>kidul</i>	→	selatan
ဣဣ	→	<i>dhuwur</i>	→	tinggi
သိင်္ဂကျ	→	<i>cendhak</i>	→	pendek
ဟာလုလ၂	→	<i>adoh</i>	→	jauh
သိင်္ဂကျ	→	<i>cedhak</i>	→	dekat

ទឹក	→	<i>jeru</i>	→	dalam
ដាច់	→	<i>cethek</i>	→	dangkal
ហាល	→	<i>awan</i>	→	siang
ឈាឈា	→	<i>sore</i>	→	sore
យប់	→	<i>bengi</i>	→	malam
ឆ្ងាយ	→	<i>ésuk</i>	→	pagi
ឥឡូវ	→	<i>saiki</i>	→	sekarang
ស្រាប់	→	<i>sésuk</i>	→	besok
ក្រហម	→	<i>abang</i>	→	merah
ស្រុក	→	<i>putih</i>	→	putih
ស្រងូត	→	<i>ijo</i>	→	hijau
ស្រក	→	<i>teles</i>	→	basah
ក្រហម	→	<i>garing</i>	→	kering
ឆ្ងាយ	→	<i>lemu</i>	→	gemuk
ក្រហម	→	<i>kuru</i>	→	kurus
ឈាឈា	→	<i>lara</i>	→	sakit
ហាល	→	<i>waras</i>	→	sehat
ចុះ	→	<i>tiba</i>	→	jatuh

F. KOSAKATA JAWA KRAMA ;

ကျလေ	→	<i>kula</i>	→	saya
မာရုဗယဟူ	→	<i>sampéyan</i>	→	kamu
ယိယဗ္ဗဏှိယဟူ	→	<i>piyambakipun</i>	→	dia
မိဿ	→	<i>nedha</i>	→	makan
ဗျဏှဟူ	→	<i>ngunjuk</i>	→	minum
ဟိဗျဟူ	→	<i>tilem</i>	→	tidur
ဟဟူ	→	<i>adus</i>	→	mandi
ဟိဗျဟူ	→	<i>nyerat</i>	→	menulis
ဗာယဟူ	→	<i>maos</i>	→	membaca
မိဗျ	→	<i>sinau</i>	→	belajar
ဟိဗျ	→	<i>rika</i>	→	sana
ဗျိဗျ	→	<i>mrika</i>	→	ke sana
ဗာယဗျိဗျ	→	<i>wonten ngrika</i>	→	di sana
ဟိဗျ	→	<i>riki</i>	→	sini
ဗျိဗျ	→	<i>mriki</i>	→	ke sini
ဗာယဗျိဗျ	→	<i>wonten ngriki</i>	→	di sini
ဟိဗျ	→	<i>riku</i>	→	situ
ဗျိဗျ	→	<i>mriku</i>	→	ke situ

លុបឆ្នៃឆ្នៃ ក្បែរ	→	<i>wonten ngriku</i>	→	di situ
កើតលើស្តាំ	→	<i>kilén</i>	→	barat
លុបឆ្នៃឆ្នៃ	→	<i>wétan</i>	→	timur
លើស	→	<i>lèr</i>	→	utara
កើតឆ្នៃឆ្នៃ	→	<i>kidul</i>	→	selatan
សំរាប់ កំពស់	→	<i>inggil</i>	→	tinggi
ដាច់ខាត	→	<i>cendhak</i>	→	pendek
ច្រើន	→	<i>tebih</i>	→	jauh
ជិត	→	<i>caket</i>	→	dekat
ក្នុង	→	<i>lebet</i>	→	dalam
ដាច់ខាត	→	<i>cethèk</i>	→	dangkal
សំរាប់	→	<i>siyang</i>	→	siang
លុបឆ្នៃឆ្នៃ	→	<i>sore</i>	→	sore
លើស	→	<i>dalu</i>	→	malam
លើស	→	<i>ènjing</i>	→	pagi
សំរាប់ កំពស់	→	<i>sakpunika</i>	→	sekarang
លើស	→	<i>bénjang</i>	→	besok
សំរាប់ កំពស់	→	<i>abrit</i>	→	merah

ပိဗျာဗျါ	→	<i>pethak</i>	→	putih
ဟံၣ်ဇိဗျါ	→	<i>ijem</i>	→	hijau
ဇိဗျာဗျါ	→	<i>teles</i>	→	basah
ဂာၣ်ခိ	→	<i>garing</i>	→	kering
ဗျဗျ	→	<i>lema</i>	→	gemuk
ကျၣ်	→	<i>kuru</i>	→	kurus
မာၣ်ဗျါ	→	<i>sakit</i>	→	sakit
မံၣ်ဗျါ	→	<i>dhangan</i>	→	sehat
မလၣ်	→	<i>dhawah</i>	→	jatuh

G. KOSAKATA JAWA KRAMA INGGIL ;

မဗျဗျါ	→	<i>dalem</i>	→	saya
မဗျာၣ်မိဗျါ	→	<i>panjenengan</i>	→	kamu
မဗျာၣ်မိဗျာၣ်ပျဗျါ	→	<i>panjenenganipun</i>	→	dia
မဟံ	→	<i>dhahar</i>	→	makan
ဗျဗျာဗျါ	→	<i>ngunjuk</i>	→	minum
မဗျာ	→	<i>saré</i>	→	tidur
မိဗျါ	→	<i>siram</i>	→	mandi
ဗျာၣ်ဗျါ	→	<i>nyerat</i>	→	menulis

មេឡេបក្សឃ្លី	→	<i>maos</i>	→	membaca
សិក្សា	→	<i>sinau</i>	→	belajar
ទីនោះ	→	<i>rika</i>	→	sana
ទៅនោះ	→	<i>mrika</i>	→	ke sana
នៅទីនោះ	→	<i>wonten ngrika</i>	→	di sana
ទីនេះ	→	<i>riki</i>	→	sini
ទៅនេះ	→	<i>mriki</i>	→	ke sini
នៅទីនេះ	→	<i>wonten ngriki</i>	→	di sini
ទីនោះ	→	<i>riku</i>	→	situ
ទៅនោះ	→	<i>mriku</i>	→	ke situ
នៅទីនោះ	→	<i>wonten ngriku</i>	→	di situ
ភាគឦសាន	→	<i>kilén</i>	→	barat
ភាគទិស	→	<i>wétan</i>	→	timur
ភាគឦសាន	→	<i>lèr</i>	→	utara
ភាគត្បូង	→	<i>kidul</i>	→	selatan
ខ្ពស់	→	<i>inggil</i>	→	tinggi
ទាប	→	<i>cendhak</i>	→	pendek
ឆ្ងាយ	→	<i>tebih</i>	→	jauh

သင်္ကဏ်း	→	<i>caket</i>	→	dekat
ဗျဏ်း	→	<i>lebet</i>	→	dalam
မိဏ္ဍိ	→	<i>cethèk</i>	→	dangkal
သီယံ	→	<i>siyang</i>	→	siang
ရောရော	→	<i>sore</i>	→	sore
သေ	→	<i>dalu</i>	→	malam
ရဟင်္ဂ	→	<i>ènjing</i>	→	pagi
သက္ကရာဇ်	→	<i>sakpunika</i>	→	sekarang
ရော	→	<i>bénjang</i>	→	besok
ဟင်္ဂ	→	<i>abrit</i>	→	merah
ပိဏ္ဍ	→	<i>pethak</i>	→	putih
ဟင်္ဂ	→	<i>ijem</i>	→	hijau
ဟင်္ဂ	→	<i>teles</i>	→	basah
ဂရီ	→	<i>garing</i>	→	kering
ဗျဏ်း	→	<i>lema</i>	→	gemuk
ကျွ	→	<i>kuru</i>	→	kurus
ဂရီ	→	<i>gerah</i>	→	sakit
သံဏ္ဍ	→	<i>dhangan</i>	→	sehat

ଢାଢ଼

→ *dhawah*

→ **jatuh**

H. CONTOH DALAM KALIMAT

1. || ଧାକଲୁଣ୍ଠା ସାଧେ କାଶଂ ପାଶଂ ||

- Aku lunga menyang pasar. (ngoko)
- Kula kesah dhateng peken. (krama)
- Saya pergi ke pasar.

2. || ଧାକଲୁଣ୍ଠା ସାଧେ କାଶଂ ପାଶଂ ||

- Bapak lunga menyang pasar. (ngoko)
- Bapak tindhak dhateng peken. (krama inggil)
- Bapak pergi ke pasar.

3. || ଜେନେଂମୁ ସାପା ମାସଂ ||

- Jenengmu sapa mas. (ngoko)
- Asma sampéyan sinten mas. (krama)
- Asma panjenengan sinten mas. (krama inggil)
- Nama kamu siapa mas.